

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan hasil penelitian di lapangan di SMP NU Sunan Giri Kepanjen tentang Digitalisasi pembelajaran pai dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka peneliti memberikan kesimpulannya bahwa:

1. Digitalisasi pada pembelajaran pai berperan penting dalam mengedukasi peserta didik tentang konsep-konsep agama islam secara lebih menarik dengan berbagai strategi digital yang telah diterapkan untuk membantu meningkatkan motivasi seperti menggunakan konten Pendidikan interaktif yang berfokus pada minat dan keyakinan peserta didik yang dapat melibatkan mereka dengan berbagai Teknik yang berbeda
2. Penggunaan digitalisasi seperti video pembelajaran dan presentasi meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik, sehingga menghasilkan Tingkat pemahaman dan retensi yang lebih tinggi. Digitalisasi juga mendorong lingkungan kelas yang lebih kreatif dan interaktif, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan berkesan bagi peserta didik dan guru.

3. Digitalisasi pembelajaran ini memiliki faktor pendukung dan penghambat. Berikut faktor pendukung digitalisasi pembelajaran:
  - a. Ketersediaan faktor pendukung seperti infrastruktur yang memadai,
  - b. keterampilan dan kompetensi guru
  - c. Keamanan dan privasi data aksesibilitas dapat membantu memastikan integrasi digitalisasi yang efektif di kelas.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat digitalisasi pembelajaran, yakni:

- a. Keterbatasan akses teknologi
- b. Kurangnya infrastruktur teknologi
- c. Kompetensi digital yang kurang
- d. Keterbatasan anggaran evaluasi dan monitoring yang kurang efektif

## 5.2 Saran

Adapun saran yang berkaitan dengan digitalisasi pembelajaran pai dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang berpedoman pada kesimpulan di atas.

### 1. Kepada Peserta Didik

Memanfaatkan sumber daya dan platform digital yang disediakan oleh sekolah dan guru untuk melengkapi dan meningkatkan pembelajaran. Terlibat aktif dalam aktivitas dan diskusi online, menonton video ajaran agama islam, dan menggunakan alat digital untuk menguji pengetahuan dan pemahaman. Selain itu, pastikan untuk berkomunikasi dengan guru dan

teman sekelas agar tetap termotivasi dan terhubung saat belajar secara digital.

## 2. Kepada Guru

Bagi guru di SMP NU Sunan Giri Kepanjen terutama guru pai, terapkan dan manfaatkan berbagai alat dan platform digital dalam Pelajaran anda untuk memenuhi gaya belajar yang berbeda. Memanfaatkan konten multimedia seperti video, simulasi interaktif, dan aktivitas online untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Selain itu, pastikan alat digital dapat diakses dan ramah pengguna baik bagi anda maupun peserta didik. Dorong dan pantau partisipasi peserta didik dan berikan umpan balik tepat waktu untuk membantu mereka tetap termotivasi dan terlibat. Selain itu, pastikan membiasakan diri dengan alat digital dan Teknik pedagogi baru agar Pelajaran tetap relevan dan efektif.

## 3. Kepada Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah menjamin ketersediaan dan aksesibilitas infrastruktur dan sumber daya teknologi yang memadai, seperti perangkat dan konektivitas internet, baik bagi guru maupun peserta didik. Memberikan pelatihan dan dukungan bagi guru dalam menggunakan alat dan platform digital untuk meningkatkan pengajaran mereka tetap termotivasi. Mengalokasikan anggaran dan sumber daya untuk meningkatkan infrastruktur digital sekolah, seperti konektivitas internet yang andal. Pantau penerapan digitalisasi di kelas dan tinjau efektivitas serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pembelajaran peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiah. (2021). Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol XI*, 167.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Peranannya sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Hendra. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital: Teori dan Praktik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kartika., D. A. (2022). Peran Infrastruktur Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 112-125.
- Kosasih, R. A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, hasil belajar dan kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kurniawan, A. (2022). *Digitalisasi sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kurniawan, A. (2022). *Digitalisasi sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Moelong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nurgozin, S. d. (2023). Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran

pendidikan Agama Islam pada sekolah menengah kejuaraan islam terpadu ,  
Tebuireng III Indragiri Hilir, Riau. *Didaktita: Jurnal Kependidikan*, 646.

Nasution, W. N. (2018). *Pengaruh Strategi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: PERDANA PUBLISHING.

setiawan, e. (2023, Desember 7). *KBBI Web*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/didik.html>

Subagyo, P. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhirman. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas XI TKJ di SMK Negeri 3 Seluma. *An-Nizom*, 3.

Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susanto, B. &. (2022). Hambatan Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas: Studi kasus di kota Bandung. *Pendidikan Tekhnologi dan kejuruan*, 35-50.

Syafi'i, A. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , 118-119.

Tanzeh, A. (2002). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Thoha, A. (2023). Penerapan Digitalisasi pada Proses pembelajaran Kursus di LKP Vision Collage. *Jurnal Com Edu*, 82.

*Undang-undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional*. (2019, November 12). Retrieved from Pusdiklat Perpusnas: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wang, L. &. (2023). Barriers to Digitization of Education: A case study. *Journal Of Technology and Policy Analysis*, 211-225.

Windy Hastasasi, T. d. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Wulandari, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak. *UIN SUSKA RIAU*, 3.

Yuberti. (2016). *Dinamika Teknologi Pendidikan* . *IAIN Raden Intan*, 5.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**